

ABSTRAK

Kecakapan Hidup Berbasis Kesetaraan Gender Dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus di Jurusan Tadris IPS Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Ratna Puspitasari (1102506), di bawah bimbingan Prof. Dr. H. Dadang Supardan M.Pd., Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja M.A., dan Dr. Elly Malihah M.Si.

Penelitian ini dilatarbelakangi kondisi pembelajaran di perguruan tinggi yang mengandalkan *hard skill* tanpa diimbangi *soft skill* untuk mengantisipasi persaingan kesempatan kerja dan memecahkan persoalan hidup dengan *life skills*. Pembentukan stereotipe kegiatan perempuan dan laki-laki jarang ditemukan dalam literatur perguruan tinggi namun budaya patriarki melanggengkan bias gender. Tujuan penelitian ini memperoleh gambaran pemahaman mahasiswa terhadap kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender, mendeskripsikan pengembangan pembelajaran kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender, menganalisis implementasi kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender, mengkaji dampak kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender dalam pembelajaran di Jurusan Tadris IPS menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sampel 6 orang mewakili tiap angkatan, jenis kelamin, pencapaian jumlah IPK, dan pemahaman gender, data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan kecakapan hidup membuat mahasiswa memahami dan mengaplikasikannya. Analisis kurikulum pembelajaran kecakapan hidup tidak secara periodik dilakukan, banyak mahasiswa tidak mengetahui pengembangan pembelajaran kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender. Analisis hasil kurang dirasakan mahasiswa. Dampak positif terlihat nyata di kelas-kelas IPS. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut (1). Kurikulum kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender di Jurusan Tadris IPS dilatarbelakangi kearifan lokal (*cultural wisdom*) “*Isun Titip Tajug lan Fakir Miskin.*” Kekuatan ekonomi mengentaskan masyarakat dari kemiskinan. Hal ini dibuktikan kebiasaan berwirausaha di kalangan mahasiswa maupun alumni (2). Dengan latar pendidikan yang rendah, kaum perempuan dimotivasi untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi yaitu bersekolah di lingkup pendidikan Islam yang menjadi sasaran kaum menengah ke bawah. Lingkungan perguruan Tinggi Islam mengakomodasi biaya sangat murah dan pelayanan bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah, (3). Kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender merupakan pembelajaran yang sesuai dalam mengkaji masalah dan isu-isu global. Dapat disimpulkan bahwa semakin awal pembelajaran kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender diajarkan maka makin tinggi tingkat kesadaran mahasiswa dalam menyiapkan diri menghadapi persaingan global. Rekomendasi ditujukan pada pemerintah, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan

Kementerian Agama, birokrat pengambil kebijakan tingkat propinsi, kabupaten dan kota, Jurusan Tadris IPS, seluruh dosen, sekolah, dan masyarakat.

Kata Kunci: *Life skills, Kesetaraan Gender, Pembelajaran IPS*

ABSTRACT

Life Skills-Based Learning Gender Equality In Social Studies (Case Studies in the Faculty of Social Studies Department Tadris IAIN Tarbiyah Syekh Nurjati Cirebon). Ratna Puspitasari (1102506), under the guidance of Prof. Dr. Dadang Supardan M.Pd, Prof. Dr. Hj. Rochiati Wiriaatmadja M.A., and Dr. Elly Malihah M.Sc.

This research was motivated by my concern on the poor quality of learning in a college, where I taught, which policy of teaching relied on hard skill only without soft skills support. Therefore, the college produced students unequipped with strong competitiveness on job opportunities and in solving life problems. This study also looked on gender issue, as the college in discussion is an Islamic institution, Social Studies Tadris IAIN Syekh Nurjati at Cirebon, which policy on education based strongly on faith, and tended to be partial and patriarchy in gender problems. As the ways of knowing in this research, the teaching of Social Studies were used to observe, interview, and describe, how the soft-skills learning in Social Studies raised the quality of the students' academic achievement and competitiveness, and also the students' life skills development in understanding the issue of gender equality, and in evaluating the impact of the implementation of gender-based learning. As the method of research was a case study and used the qualitative clarification, only 6 persons were needed who represented class/generation, academic achievement/GPA, and gender understanding. They were observed, interviewed, and checked on their college academic and social activities. The results showed life skills education to make students understand and apply. Development of life skills learning is not periodically conducted, many students do not know the development of life skills learning gender equality march. Implementation here less perceived by most of students. The positive impact is evident in the classes social studies. The research finding shown that firstly, the students life-skills in gender based Social Studies tended more cultural and local wisdom oriented, which expressed on the local idiom "Isun Titip Tajug lan Fakir Miskin" which means "I entrusted to hold up the Mosque and to help the Poor;" this statement acknowledged the poor condition of the community, and by education they tried to improve the economic condition. Secondly, the less educated female of the students are highly motivated to get more education until the highest degree, to alleviate their limited choices, and opened to all, either the lower or the middle class women. Thirdly, that life-skills based learning are important to improve the students' capabilities in addressing life problems and competing in global issues. Recommendations aimed at the government, IAIN and the Ministry of Religious, policy makers at provincial, district and city, Social Studies Tadris, all lecturers, school and community.

Keywords: *Life Skills, Gender Equality, Social Studies Learning*

Ratna Puspitasari, 2014

Kecakapan hidup berbasis kesetaraan gender dalam pembelajaran IPS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu